INDIKASI JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")	:	11 Oktober 2018
Tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif	:	11 Desember 2018
Tanggal pencatatan pemegang saham yang berhak atas HMETD : (*Recording Date*)		21 Desember 2018
Tanggal Distribusi HMETD	:	26 Desember 2018
Periode perdagangan HMETD	:	27 Desember 2018 - 9 Januari 2019
Periode pelaksanaan HMETD	:	27 Desember 2018 - 9 Januari 2019
Periode penyerahan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD	:	2 - 11 Januari 2019
Tanggal akhir pembayaran pemesanan pembelian Saham Tambahan	:	11 Januari 2019
Tanggal penjatahan pemesanan pembelian Saham Tambahan	:	14 Januari 2019
Tanggal pengembalian kelebihan uang pemesanan pembelian : Saham Tambahan yang tidak terpenuhi		16 Januari 2019

PENAWARAN UMUM TERBATAS VI ("PUT VI")

Dalam rangka pelaksanaan PUT VI para pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 11 Oktober 2018 dengan hasil keputusan menyetujui rencana penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui PUT VI dengan penerbitan HMETD sebanyak-banyaknya sejumlah 20.000.000.000 (dua puluh miliar) saham seri B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Hasil RUPSLB tersebut akan diumumkan dalam website Perseroan (www.bankmuamalat.co.id) dan surat kabar Investor Daily pada tanggal 15 Oktober 2018, sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 32/2014") sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas POJK No. 32/2014.

Perseroan dengan ini berencana menerbitkan sebanyak-banyaknya 20.000.000.000 (dua puluh miliar) Saham Baru atau sebesar 66,21% (enam puluh enam koma dua satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PUT VI dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan Rp● (● Rupiah) setiap saham sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam rangka PUT VI ini sebesar Rp● (● Rupiah). Setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 21 Desember 2018 pukul 16.00 WIB berhak atas sebanyak-banyaknya 19 (sembilan belas) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Dalam hal pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Pasal 33 POJK No. 32/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, maka atas pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan dan dilaksanakan selama 7 (tujuh) Hari Kerja mulai tanggal 27 Desember 2018 sampai dengan tanggal 9 Januari 2019. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Kedudukan Saham Baru yang akan diterbitkan dalam PUT VI ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam RUPS, hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 57 tanggal 28 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah menerima Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menkumham No. AHU-0017989.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 1 September 2018, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT No. AHU-0115163.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 1 September 2018 juncto Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 58 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, (ii) Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali (DBSD&A) dan (iii) Daftar Pemegang Saham per 30 September yang dikeluarkan oleh BAE, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar			
Saham Seri A, Nilai Nominal Rp200 setiap saham	826.649.175	165.329.835.000	
Saham Seri B, Nilai Nominal Rp100 setiap saham	42.346.701.650	4.234.670.165.000	
Jumlah Modal Dasar	**43.173.350.825**	**4.400.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A			
1. Kopkapindo	133.136.480	26.627.296.000	1,30
2. IDB	132.458.095	26.491.619.000	1,30
3. Badan Pengelola Dana ONHI	99.950.000	19.990.000.000	0,98
4. Reza Rhenaldi Syaiful	261.880	52.376.000	0,00
5. Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	460.842.720	92.168.544.000	4,52
Jumlah Saham Seri A	**826.649.175**	**165.329.835.000**	**8,10**
Saham Seri B			
1. IDB	3.209.436.199	320.943.619.900	31,44
2. BB	2.245.694.513	224.569.451.300	22,00
3. AHL	1.828.090.034	182.809.003.400	17,91
4. NBK	862.755.656	86.275.565.600	8,45
5. IDF Foundation	355.461.941	35.546.194.100	3,48
6. BMF Holdings Limited	289.985.977	28.998.597.700	2,84
7. Reza Rhenaldi Syaiful	170.265.710	17.026.571.000	1,67
8. Dewi Monita	170.250.000	17.025.000.000	1,67
9. Andre Mirza Hartawan, MBA, Ir.	169.500.000	16.950.000.000	1,66
10. Kopkapindo	8.875.765	887.576.500	0,09
11. Badan Pengelola ONHI	5.663.830	566.383.000	0,06
12. Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	65.073.535	6.507.353.500	0,64
Jumlah Saham Seri B	**9.381.053.160**	**938.105.316.000**	**91,90**
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**10.207.702.335**	**1.103.435.151.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**32.965.648.490**	**3.296.564.849.000**	

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PUT VI ini dilaksanakan seluruhnya oleh pemegang saham Perseroan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT VI secara proforma adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Sebelum PUT VI			Setelah PUT VI		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar						
Saham Seri A, Nilai Nominal Rp200 setiap saham	826.649.175	165.329.835.000		826.649.175	165.329.835.000	
Saham Seri B, Nilai Nominal Rp100 setiap saham	42.346.701.650	4.234.670.165.000		42.346.701.650	4.234.670.165.000	
Jumlah Modal Dasar	**43.173.350.825**	**4.400.000.000.000**		**43.173.350.825**	**4.400.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Saham Seri A						
1. Kopkapindo	133.136.480	26.627.296.000	1,30	133.136.480	26.627.296.000	0,44%
2. IDB	132.458.095	26.491.619.000	1,30	132.458.095	26.491.619.000	0,44%
3. Badan Pengelola Dana ONHI	99.950.000	19.990.000.000	0,98	99.950.000	19.990.000.000	0,33%
4. Reza Rhenaldi Syaiful	261.880	52.376.000	0,00	261.880	52.376.000	0,00%
5. Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	460.842.720	92.168.544.000	4,52	461.104.600	92.220.920.000	1,53%
Jumlah Saham Seri A	**826.649.175**	**165.329.835.000**	**8,10**	**826.649.175**	**165.329.835.000**	**2,74%**
Saham Seri B						
1. IDB	3.209.436.199	320.943.619.900	31,44	9.757.225.671	975.722.567.076	32,30%
2. BB	2.245.694.513	224.569.451.300	22,00	6.645.694.512	664.569.451.163	22,00%
3. AHL	1.828.090.034	182.809.003.400	17,91	5.409.875.580	540.987.557.997	17,91%
4. NBK	862.755.656	86.275.565.600	8,45	2.553.156.939	255.315.693.865	8,45%
5. IDF Foundation	355.461.941	35.546.194.100	3,48	1.051.920.222	105.192.022.188	3,48%
6. BMF Holdings Limited	289.985.977	28.998.597.700	2,84	858.156.889	85.815.688.850	2,84%
7. Reza Rhenaldi Syaiful	170.265.710	17.026.571.000	1,67	503.868.130	50.386.812.984	1,67%
8. Dewi Monita	170.250.000	17.025.000.000	1,67	503.821.639	50.382.163.917	1,67%
9. Andre Mirza Hartawan, MBA, Ir.	169.500.000	16.950.000.000	1,66	761.127.940	76.112.793.955	1,66%
10. Kopkapindo	8.875.765	887.576.500	0,09	287.121.036	28.712.103.576	0,95%
11. Badan Pengelola ONHI	5.663.830	566.383.000	0,06	212.593.512	21.259.351.218	0,70%
12. Pembeli Siaga	-	-	0,00	-	-	0,00%
13. Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	65.073.535	6.507.353.500	0,64%	1.065.503.768	106.550.376.845	3,63%
Jumlah Saham Seri B	**9.381.053.160**	**938.105.316.000**	**91,90**	**29.381.053.160**	**2.938.105.316.000**	**97,26%**
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**10.207.702.335**	**1.103.435.151.000**	**100,00**	**30.207.702.335**	**3.103.435.151.000**	**100,00%**
Saham dalam Portepel	**32.965.648.490**	**3.296.564.849.000**		**12.965.648.490**	**1.296.564.849.000**	

Dalam hal HMETD yang ditawarkan dalam PUT VI ini tidak dilaksanakan seluruhnya oleh pemegang saham Perseroan, maka pembeli siaga akan mengambil seluruh sisa saham yang tidak dilaksanakan, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT VI secara proforma adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Sebelum PUT VI			Setelah PUT VI		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar						
Saham Seri A, Nilai Nominal Rp200 setiap saham	826.649.175	165.329.835.000		826.649.175	165.329.835.000	
Saham Seri B, Nilai Nominal Rp100 setiap saham	42.346.701.650	4.234.670.165.000		42.346.701.650	4.234.670.165.000	
Jumlah Modal Dasar	**43.173.350.825**	**4.400.000.000.000**		**43.173.350.825**	**4.400.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Saham Seri A						
1. Kopkapindo	133.136.480	26.627.296.000	1,30	133.136.480	26.627.296.000	0,44%
2. IDB	132.458.095	26.491.619.000	1,30	132.458.095	26.491.619.000	0,44%
3. Badan Pengelola Dana ONHI	99.950.000	19.990.000.000	0,98	99.950.000	19.990.000.000	0,33%
4. Reza Rhenaldi Syaiful	261.880	52.376.000	0,00	261.880	52.376.000	0,00%
5. Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	460.842.720	92.168.544.000	4,52	460.842.720	92.168.544.000	1,53%
Jumlah Saham Seri A	**826.649.175**	**165.329.835.000**	**8,10**	**826.649.175**	**165.329.835.000**	**2,74%**
Saham Seri B						
1. IDB	3.209.436.199	320.943.619.900	31,44	3.209.436.199	320.943.619.900	10,62%
2. BB	2.245.694.513	224.569.451.300	22,00	2.245.694.513	224.569.451.300	7,43%
3. AHL	1.828.090.034	182.809.003.400	17,91	1.828.090.034	182.809.003.400	6,05%
4. NBK	862.755.656	86.275.565.600	8,45	862.755.656	86.275.565.600	2,86%
5. IDF Foundation	355.461.941	35.546.194.100	3,48	355.461.941	35.546.194.100	1,18%
6. BMF Holdings Limited	289.985.977	28.998.597.700	2,84	289.985.977	28.998.597.700	0,96%
7. Reza Rhenaldi Syaiful	170.265.710	17.026.571.000	1,67	170.265.710	17.026.571.000	0,56%
8. Dewi Monita	170.250.000	17.025.000.000	1,67	170.250.000	17.025.000.000	0,56%
9. Andre Mirza Hartawan, MBA, Ir.	169.500.000	16.950.000.000	1,66	169.500.000	16.950.000.000	0,56%
10. Kopkapindo	8.875.765	887.576.500	0,09	8.875.765	887.576.500	0,03%
11. Badan Pengelola ONHI	5.663.830	566.383.000	0,06	5.663.830	566.383.000	0,02%
12. Pembeli Siaga	-	-	0,00	20.000.000.000	2.000.000.000.000	66,21%
13. Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	65.073.535	6.507.353.500	0,64%	65.073.535	6.507.353.500	0,22%
Jumlah Saham Seri B	**9.381.053.160**	**938.105.316.000**	**91,90**	**29.381.053.160**	**2.938.105.316.000**	**97,26%**
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**10.207.702.335**	**1.103.435.151.000**	**100,00**	**30.207.702.335**	**3.103.435.151.000**	**100,00%**
Saham dalam Portepel	**32.965.648.490**	**3.296.564.849.000**		**12.965.648.490**	**1.296.564.849.000**	

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya dalam PUT VI akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham (dilusi) yaitu maksimum 66,21% (enam puluh enam koma dua satu persen) setelah PUT VI dilaksanakan.

KETERANGAN TENTANG HMETD

Tata cara penerbitan dan penyampaian bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 26 Desember 2018. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 27 Desember 2018 dengan membawa:

a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

Pemegang Saham yang berhak menerima HMETD

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 21 Desember 2018 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa pemegang 10 (sepuluh) Saham Lama berhak atas sebanyak-banyaknya 19 (sembilan belas) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp● (● Rupiah) setiap saham.

Pemegang HMETD yang sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

a. Para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima HMETD yang tidak dijual HMETDnya, atau
b. Pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam kolom endosemen Sertifikat Bukti HMETD, atau
c. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

Perdagangan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan HMETD, yaitu mulai tanggal 27 Desember 2018 – 9 Januari 2019.

Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/ Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

i. Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap.
ii. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
iii. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga/Badan Hukum).
iv. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/ Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa.

Pendaftaran pelaksanaan Sertifikat Bukti HMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat, 09.00 – 15.00 BBWI).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (in good funds) di rekening Bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

Permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 27 Desember 2018 – 9 Januari 2019.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon, yaitu sebesar Rp11.000 (sebelas ribu Rupiah) per Sertifikat Bukti HMETD baru hasil pemecahan. Biaya tersebut sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Nilai HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran yang ada pada saat ditawarkan.

Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, maka atas pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam Rekening Perseroan.

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS VI ("PUT VI") DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

INFORMASI INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF OJK. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk. ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI INI.

Bank Muamalat

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk.

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama:

Jasa perbankan Syariah

Kantor Pusat:
Muamalat Tower
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta 12940
Telp: (+62 21) 8066 6000
Faks: (+62 21) 8066 6001
Email: corporate.affairs@bankmuamalat.co.id
www.bankmuamalat.co.id

Jaringan Kantor:
Per tanggal 30 Juni 2018, Perseroan memiliki 1 Kantor Pusat, 83 Kantor Cabang, 150 Kantor Cabang Pembantu, 43 Kantor Kas, 103 Mobile Branch dan 710 jaringan ATM yang tersebar di seluruh Indonesia

PENAWARAN UMUM TERBATAS VI PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk. ("PUT VI")
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Sebanyak-banyaknya 20.000.000.000 (dua puluh miliar saham baru seri B ("Saham Baru") atau sebanyak-banyaknya sebesar 66,21% (enam puluh enam koma dua satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PUT VI dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan Rp● (● Rupiah) setiap saham sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam rangka PUT VI ini sebesar Rp● (● Rupiah). Setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 21 Desember 2018 pukul 16.00 WIB berhak atas sebanyak-banyaknya 19 (sembilan belas) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Dalam hal pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Pasal 33 Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, maka atas pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan dan dilaksanakan selama 7 (tujuh) Hari Kerja mulai tanggal 27 Desember 2018 sampai dengan tanggal 9 Januari 2019. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Kedudukan Saham Baru yang akan diterbitkan dalam PUT VI ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT VI ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya dengan ketentuan dalam hal jumlah permintaan atas Saham Baru yang tidak dipesan melebihi Saham Baru yang tersedia, maka jumlah Saham Baru yang tersedia harus dialokasikan secara proposional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang meminta penambahan Saham Baru berdasarkan harga pemesanan. Jika masih terdapat sisa Saham Baru dari jumlah yang ditawarkan, maka seluruh saham yang tersisa tersebut akan dibeli oleh ● sebagai pembeli siaga dari saham yang tersisa tersebut berdasarkan Perjanjian Pembelian Siaga Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas VI tanggal ● antara Perseroan dan ● ("Perjanjian Pembelian Siaga"). ● telah menyampaikan bukti kecukupan dana kepada OJK pada tanggal ●.

HMETD DIPERDAGANGKAN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA MULAI TANGGAL 27 DESEMBER 2018 SAMPAI DENGAN TANGGAL 9 JANUARI 2019. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 9 JANUARI 2019 DIMANA HAK YANG TIDAK DILAKSANAKAN PADA TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PUT VI INI MENJADI EFEKTIF SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN KEPADA OJK DALAM RANGKA PUT VI TELAH MENJADI EFEKTIF. DALAM HAL PERNYATAAN EFEKTIF TIDAK DIPEROLEH, MAKA SEGALA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN BERUPA APAPUN JUGA YANG TELAH DILAKSANAKAN DAN/ATAU DIRENCANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS MAUPUN DALAM INFORMASI INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PUT VI DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PUT VI AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) YAITU MAKSIMUM 66,21% (ENAM PULUH ENAM KOMA DUA SATU PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT. RISIKO YANG DIHADAPI OLEH INVESTOR ADALAH RISIKO TERKAIT PEMBAGIAN DIVIDEN DAN DILUSI PADA PENERBITAN SAHAM BARU ATAU EFEK EKUITAS LAIN OLEH PERSEROAN.

SAHAM PERSEROAN DAN SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT VI INI TIDAK DICATATKAN DI BURSA EFEK, SEHINGGA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM BARU YANG DITAWARKAN MENJADI TIDAK LIKUID.

Informasi kepada pemegang saham ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 12 Oktober 2018

MAESTRO 90 Adv.

Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan Perseroan dalam rangka PUT VI dan diterbitkan untuk pemegang saham yang berhak yang belum melakukan konversi saham. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

PERSEROAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN SAHAM ATAU EFEK EKUITAS LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL EFEKTIF, KECUALI ATAS PERMINTAAN REGULATOR, HAL MANA ATAS TINDAKAN KORPORASI TERSEBUT HANYA AKAN DILAKSANAKAN DENGAN MEMPERHATIKAN PERSETUJUAN DARI REGULATOR.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PUT VI

Dana hasil PUT VI HMETD, setelah dikurangi biaya-biaya emisi saham, akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan guna mengembangkan kegiatan pembiayaan Syariah yang merupakan bagian dari kegiatan usaha utama Perseroan serta peruntukan lainnya yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Setelah dana hasil PUT VI HMETD diterima oleh Perseroan, maka dana tersebut akan diklasifikasikan kedalam Modal Inti (Tier-1) Perseroan dan merupakan bagian dari struktur permodalan Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil PUT VI ini kepada OJK dan mempertanggungjawabkan pada RUPS tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember sampai dengan seluruh dana hasil PUT VI ini telah direalisasikan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil PUT VI ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham Perseroan dalam RUPS. Perseroan akan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, dalam penggunaan dana hasil PUT VI ini.

Dalam hal Perseroan akan melakukan transaksi yang menggunakan dana hasil PUT VI ini dan transaksi tersebut merupakan transaksi material dan/atau transaksi afiliasi atau benturan kepentingan, maka Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK") No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("Peraturan No. IX.E.2") dan/atau Peraturan No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu ("Peraturan No. IX.E.1").

Dalam hal terdapat dana hasil PUT VI yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid seperti Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, dan/atau Surat Berharga Syariah Negara atas nama Perseroan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan, yang terdiri dari laporan keuangan Perseroan, disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia.

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, serta pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, diambil dari laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk periode-periode tersebut, dimana atas laporan keuangan auditan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta 30 Juni 2018, yang laporannya tidak tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (anggota dari BKR International), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian, yang laporannya masing-masing tertanggal 16 Maret 2018 dan 17 Februari 2017 tidak tercantum dalam Prospektus ini. Laporan Akuntan Publik tersebut ditandatangani oleh Doli Diapary Siregar, CPA.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 serta untuk periode enam bulan berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (anggota dari BKR International), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian, yang laporannya masing-masing tertanggal 13 Agustus 2018 dan 31 Juli 2017 tidak tercantum dalam Prospektus ini. Laporan Akuntan Publik tersebut ditandatangani oleh Doli Diapary Siregar, CPA.

ANALISIS KOMPONEN-KOMPONEN LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI *MUDHARIB*				
Pendapatan dari penjualan	838.810	674.957	1.501.342	1.655.868
Pendapatan dari bagi hasil	772.197	933.146	1.783.922	1.734.277
Pendapatan dari jasa *ijarah* – bersih	22.189	18.964	41.481	47.651
Pendapatan usaha utama lainnya	159.068	184.118	383.083	363.255
Jumlah pendapatan bank sebagai *Mudharib*	1.792.264	1.811.185	3.709.828	3.801.051
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	(1.154.724)	(1.186.157)	(2.541.321)	(2.302.328)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	637.540	625.028	1.168.507	1.498.723
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	193.175	237.462	476.126	324.813
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				
Umum dan administrasi	(384.601)	(399.331)	(748.004)	(743.976)
Karyawan	(417.164)	(370.620)	(802.493)	(880.812)
Bonus giro *Wadiah*	(8.564)	(3.728)	(14.236)	(5.828)
Lain-lain	(43.017)	(32.893)	(49.751)	(78.513)
Jumlah beban usaha	(853.346)	(806.572)	(1.614.484)	(1.709.129)
(BEBAN) PEMBALIKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF	172.803	(5.649)	(7.516)	(46.999)
KEUNTUNGAN SELISIH KURS	5.661	11.559	20.859	18.358
PENDAPATAN/(BEBAN) NON OPERASIONAL – NETO	(16.106)	(19.982)	16.776	30.693
LABA SEBELUM PAJAK	**139.727**	**41.846**	**60.268**	**116.459**
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK				
Pajak kini	(32.970)	(13.264)	(28.719)	(29.849)
Pajak tangguhan	(3.021)	1.374	(5.434)	(6.099)
	(35.991)	(11.890)	(34.153)	(35.948)
LABA NETO	**103.736**	**29.956**	**26.115**	**80.511**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Penilaian kembali aset tetap	-	108.938	210.330	(7.213)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(17.912)	64	11.636	33.795
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	4.466	(16)	(2.909)	(6.645)
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Kenaikan nilai aset keuangan atas efek-efek yang tersedia dijual yang belum direalisasi	(4.311)	1.372	5.622	(392)
Penilaian kembali aset tetap	-	-	-	-
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	(343)	(1.405)	98
Jumlah laba komprehensif lain bersih setelah pajak	(17.757)	110.015	223.274	19.643
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**85.979**	**139.971**	**249.389**	**100.154**
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)	**10,16**	**2,93**	**2,56**	**7,89**

PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB

Tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2017

Pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp1.792.264 juta dan Rp1.811.185 juta menurun sebesar 1,0% atau sebesar Rp18.922 juta. Penurunan secara total banyak diakibatkan oleh penurunan dari penerimaan pendapatan dari bagi hasil dan pendapatan utama lainnya yang masing-masing turun sebesar 17,25% dan 13,61%, namun penurunan ini juga diimbangi oleh kenaikan penerimaan dari pendapatan penjualan yang naik secara signifikan sebesar 24.28% dan pendapatan dari ijarah sebesar 17.01%, sehingga secara total penurunan dari pendapatan Perseroan sebagai mudharib hanya terkoreksi sebesar 1.04%.

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp3.709.828 juta dan Rp3.801.051 juta turun sebesar 2,4% atau sebesar Rp91.223 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan dari penerimaan bank dari penjualan, dimana pada Desember 2017 penerimaan dari penjualan terkoreksi 9.33% persen atau Rp154.526 juta.

HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

Tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2017

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp1.154.724 juta dan Rp1.186.157 juta menurun sebesar 2,6% atau sebesar Rp31.433 juta. Penurunan ini disebabkan oleh oleh kebjakan bank yang mengurangi dana berbiaya tinggi, dengan penekanan dana berbiaya tinggi ini yang didominasi oleh Deposito maka Bank dapat melakukan efisiensi dengan lebih baik, kedepannya strategi ini akan terus diterapakan dan juga peningkatan dari Giro serta Tabungan akan terus dioptimalkan.

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp2.541.321 juta dan Rp2.302.328 juta meningkat sebesar 10,4% atau sebesar Rp238.993 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan biaya Deposito yang bersifat sementara untuk menggantikan posisi sukuk subordinasi Perseroan yang lunas di tahun 2017, namun dengan penerapan strategi untuk menekan biaya deposito kedepannya diharapkan biaya ini bisa terus diminimalisir.

HAK BAGI HASIL MILIK BANK

Tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2017

Hak bagi hasil milik bank untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp637.540 juta dan Rp625.028 juta meningkat sebesar 2,0% atau sebesar Rp12.512 juta. Penerimaan bank dari *spread* antara *financing* dan *funding* disebabkan strategi Perseroan yang terus menekan untuk menurunkan pendanaan berbiaya mahal, meskipun diimbangi dengan penurunan pendapatan, Perseroan tetap bisa membukukan surplus dari aktivitas pembiayaan dan pendanaan.

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Hak bagi hasil milik bank pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp1.168.507 juta dan Rp1.498.723 juta menurun sebesar 22,0% atau sebesar Rp330.216 juta. Penurunan ini disebabkan oleh biaya bagi hasil yang meningkat di akhir tahun 2017, memaksa Perseroan untuk membayar lebih mahal kepada deposan guna peningkatan dana pengganti dari sukuk subordinasi yang lunas di tahun 2017.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2017

Pendapatan operasional lainnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp193.175 juta dan Rp237.462 juta menurun sebesar 18,7% atau sebesar Rp44.287 juta. Penurunan ini disebabkan oleh belum maksimalnya pendapatan dari jasa *trade financing*, dimana aktifitas pembiayaan ini biasanya meningkat di tengah tahun dan di akhir tahun.

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Pendapatan operasional lainnya pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp476.126 juta dan Rp324.813 juta meningkat sebesar 46,6% atau sebesar Rp151.313 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan fee yang diterima bank sehubungan dengan jasa layanan bank dalam hal *trade financing* seperti L/C, *AR Financing* dan juga remmitance.

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2017

Beban operasional lainnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp853.346 juta dan Rp806.572 juta meningkat sebesar 5,8% atau sebesar Rp46.774 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan biaya karyawan yang meningkat, yang didorong oleh kenaikan biaya pelatihan bagi karyawan internal dalam rangka untuk terus meningkatkan kemampuan dari setiap kru Perseroan, selain itu dilihat dari persentase kenaikan bonus giro wadiah juga mengalami kenaikan signifikan dibanding Juni 2017, hal ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk terus meningkatkan dana murah melalui peningkatan Giro dan Tabungan.

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Beban operasional lainnya pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp1.614.484 juta dan Rp1.709.129 juta menurun sebesar 5,5% atau sebesar Rp94.645 juta. Penurunan biaya lain-lain dalam rangka efisiensi terus dilakukan oleh Perseroan salah satunya dengan memaksimalkan kemampuan karyawan dan melakukan kontrol ketat terhadap biaya jasa pihak ketiga, dimana pada akhir tahun biaya jasa pihak ketiga bisa dikendalikan dengan baik sehingga memberikan efek positif bagi Perseroan.

(BEBAN) PEMBALIKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF

Tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2017

(Beban) Pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non Produktif untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp172.803 juta dan negatif Rp5.649 juta menurun sebesar 178.452 juta. Penurunan ini salah satunya disebabkan oleh aksi korporasi melepas pembiayaan bermasalah, dimana dengan berkurangnya pembiayaan bermasalah yang dimiliki oleh Perseroan tentunya menurunkan biaya pencadangan yang wajib dibentuk oleh Perseroan.

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

(Beban) Pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non Produktif pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp7.516 juta dan Rp46.999 juta menurun sebesar 84,0% atau sebesar Rp39.483 juta. Penurunan ini disebabkan karena Perseroan berusaha untuk bisa menekan laju pemburukan dari pembiayaan yang dimiliki, sehingga berdampak pada laju pembentukan dari pencadangan yang wajib dibentuk oleh Perseroan utuk pembiayaan bermasalah.

KEUNTUNGAN SELISIH KURS

Tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2017

Keuntungan selisih kurs untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp5.661 juta dan Rp11.559 juta menurun sebesar 51,0% atau sebesar Rp5.898 juta. Penurunan ini disebabkan oleh selisih revaluasi aset valas di akhir Juni 2018, dimana pada Juni 2018 selisih beban dan pendapatan revaluasi aset valas berada pada nilai negatif sehingga berdampak negatif pada buku Perseroan.

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Keuntungan selisih kurs pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp20.859 juta dan Rp18.358 juta meningkat sebesar 13,6% atau sebesar Rp2.501 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh selisih revaluasi aset valas di akhir tahun 2017, dimana pada tahun 2017 selisih beban dan pendapatan revaluasi aset valas berada pada nilai positif sehingga memberikan keuntungan bagi Perseroan.

LABA OPERASIONAL

Tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2017

Laba operasional untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp155.833 juta dan Rp61.828 juta meningkat sebesar 152,0% atau sebesar Rp94.005 juta. Peningkatan ini salah satunya disebabkan berkurangnya beban pecadangan yang wajib dibentuk oleh Perseroan. Penurunan beban pencadangan ini merupakkan efek positif dari aksi korporasi dalam melepas pembiayaan bermasalah yang dimiliki oleh Perseroan.

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Laba operasional pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp43.492 juta dan Rp85.766 juta menurun sebesar 49,3% atau sebesar Rp42.274 juta. Penurunan ini disebabkan oleh biaya ekstra yang harus dikeluarkan oleh Perseroan untuk bisa menghimpun dana pihak ketiga dari masyarakat yang berupa deposito dengan tingkat bagi hasil yang tinggi sebagai pengganti sukuk Perseroan yang jatuh tempo di tahun 2017.

PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2017

Pendapatan (beban) non operasional untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp16.106 juta dan Rp19.982 juta menurun sebesar 19,40% atau sebesar Rp3.875 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan biaya denda yang harus dikeluarkan, biaya kerugian penjualan AYDA, serta beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam rangka hadiah yang diberikan.

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Pendapatan (beban) non operasional pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp16.776 juta dan Rp30.693 juta menurun sebesar 45,3% atau sebesar Rp13.917 juta. Penurunan ini disebabkan oleh biaya kerugian penjualan AYDA, dan biaya penghapusan inventaris perusahaan yang tidak lagi terpakai seperti peralatan kantor, meja, kursi dan lain-lain di lokasi kantor lama Perseoran.

LABA SEBELUM BEBAN PAJAK

Tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2017

Laba sebelum beban pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp139.727 juta dan Rp41.846 juta meningkat sebesar 233,9% atau sebesar Rp97.881 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh laba operasional Perseroan yang meningkat signifikan pada Juni 2018 dibandingkan Juni 2017. Peningkatan laba ini juga diiringi oleh penurunan beban non operasional Perseroan sehingga meningkatkan pendapatan Perseoran sebelum pajak.

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Laba sebelum beban pajak pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp60.268 juta dan Rp116.459 juta menurun sebesar 48,2% atau sebesar Rp56.191 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba operasional Perseroan secara signifikan dibandingkan tahun 2016. Selain itu, penurunan dari pendapatan non operasional juga menyebabkan laba Perseroan mengalami penurunan.

MANFAAT (BEBAN) PAJAK

Tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2017

Manfaat (beban) pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp35.991 juta dan Rp11.890 juta meningkat sebesar 202,7% atau sebesar Rp24.101 juta.

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Manfaat (beban) pajak pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp34.153 juta dan Rp35.948 juta menurun sebesar 5,0% atau sebesar Rp1.795 juta.

LABA NETO

Tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2017

Laba neto untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp103.736 juta dan Rp29.956 juta meningkat sebesar 246,3% atau sebesar Rp73.780 juta. Peningkatan ini tidak dapat dipungkiri merupakan efek positif dari aksi Perseroan dalam melepas pembiayaan bermasalah, sehingga dapat menahan laju pembentukan pencadangan di tahun berjalan sehingga laba yang diperoleh Perseroan bisa diakui sebagai pendapatan.

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Laba neto pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp26.115 juta dan Rp80.511 juta menurun sebesar 67,6% atau sebesar Rp54.396 juta. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan biaya bagi hasil dan yang diiringi dengan turun pendapatan Perseroan dalam penyaluran dana menjadi faktor utama laba Perseroan mengalami koreksi dibandingkan tahun sebelumnya.

LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN

Tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2017

Laba komprehensif periode berjalan yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp85.979 juta dan Rp139.971 juta menurun sebesar 38,6% atau sebesar Rp53.992 juta. Penurunan ini disebabkan oleh Perseroan tidak melakukan penilaian kembali aset tetap dimana pada bulan Juni 2017 Perseroan melakukan revaluasi terhadap aset tetap dengan nilai surplus sebesar Rp108.938 juta.

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Laba komprehensif tahun berjalan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp249.389 juta dan Rp100.154 juta meningkat sebesar 149,0% atau sebesar Rp149.235 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan dari surplus penilaian aset tetap yang dilakukan oleh Perseroan dengan surplus pada tahun 2017 sebesar Rp210.330 juta sedangkan pada tahun 2016 Perseroan membukukan defisit dari penilaian aset tetap sebesar Rp7.213 juta.

PEMBELIAN BARANG MODAL (*CAPITAL EXPENDITURE*)

Tabel berikut menyajikan belanja modal Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2018 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

(dalam juta Rupiah)

Uraian	30 Juni 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Tanah	-	-	-
Bangunan	15.169	-	-
Kendaraan Bermotor	3.970	5.870	10.543
Inventaris Kantor	10.570	9.831	116.841
Komputer	12.407	104.370	59.875
Perbaikan Sarana dan Prasarana	1.750	25.220	8.160

Saat ini, sebagian besar komitmen pembelian barang modal Perseroan adalah untuk bangunan, inventaris kantor, dan computer.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMED

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PUT VI ini melalui website Perseroan dan iklan di surat kabar.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 26 Desember 2018. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan kepada KSEI dan dapat diperoleh oleh pemegang saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi Pemegang yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham. Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan Formulir lainnya, dapat diambil langsung oleh Pemegang Saham Perseroan yang tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 21 Desember 2018 pukul 16.00 WIB pada setiap Hari Kerja mulai tanggal 27 Desember 2018 sampai dengan 9 Januari 2019 pukul 09.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB, dengan menyerahkan bukti jati diri yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan.

Biro Administrasi Efek Perseroan

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai II,

Jakarta 10120

Telp: (+62 21) 3508 077 Fax: (+62 21) 3508 078

Website: www.datindo.com

Email: corporatesecretary@datindo.com

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 21 Desember 2018 belum menerima atau mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dan tidak menghubungi BAE Perseroan, maka setiap dan segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun BAE Perseroan, melainkan sepenuhnya merupakan tanggung jawab para pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam Rekening Efek KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening KSEI.

MAESTRO 9G Adv.